

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai, Prestasi Kerja, Loyalitas Kerja dan Kompetensi Karyawan terhadap Promosi Jabatan Karyawan PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang yang beralamat di JL. Demang Lebar Daun Komplek perum PLN Gedung Call Center PLN 123 Palembang, Sumatera Selatan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diartikan sebagai rancangan ataupun arahan yang sistematis disusun terlebih dahulu dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian itu sehingga data yang digunakan benar-benar dapat menyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi¹.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian

¹Wina SAJAYA, *Penelitian pendidikan jenis*, Metode dan prosedur, (Jakarta: Kencana 2013)
Hlm. 100

kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.²

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah pada riset yang sedang kita teliti, Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuisioner.³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dalam bentuk publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder diperoleh dari bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi yaitu pengaruh prestasi, loyalitas, kompetensi dan promosi jabatan.⁴

²Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) Hlm. 23

³ Suryani dan Hendryadi, *metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Prenadamedia Group, 2015) hlm. 171

⁴*Ibid.*, hlm. 171

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang yang berjumlah 92 karyawan periode tahun 2018-2019.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh ini biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁶

Tabel 3.1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bagian Kerja

PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang

No	Bagian Kerja	Jumlah
1.	Quality assurance	11
2.	Team leader	19
3.	Desck control	7
4.	Back office	20
5.	Technical support	21
6.	Costumer service officer	7
7.	Admin	3
8.	Office boy	4
Total		92

⁵ Martono dan Nanang, *Metode penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014, hlm.76

⁶*Ibid*, Hlm 120

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷ Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh dari M. Hermansyah (HRD) tentang profil PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Setelah pertanyaan terjawab dikembalikan lagi kepada peneliti. Angket harus dinyatakan secara jelas, sederhana, dan menggunakan kata atau istilah yang tidak menimbulkan pengertian ganda, disertai petunjuk pengisian. Angket penelitian ini untuk mengambil data dari responden untuk menguji variabel Prestasi Kerja, Loyalitas Kerja, Kompetensi Karyawan terhadap Promosi Jabatan PT. Sapta Sarana Sejahtera Palembang.

⁷Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm. 194

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta.2014),hlm.199

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran hasil kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dengan skala likert, maka variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut pengukuran skala likert penelitian ini :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2. S = Setuju | diberi skor 4 |
| 3. N = Netral | diberi skor 3 |
| 4. TS = Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| 5. STS = Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta.2015), hlm 168

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai pearson correlation berbintang dua dengan tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%. Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas¹¹ merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

¹⁰Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana. 2013), hlm.

¹¹Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana. 2013), hlm.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian berikut:

- a) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- b) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedstas, uji normalitas dan uji multikolinieritas. Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendeteksi distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan

dari model regresi.¹² Cara untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka distribusi data normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel dan variance inflation factor (VIF)*.¹³

- 1) Jika nilai Tolerance < 0.10 maka ada multikoloniaritas
- 2) jika nilai VIF $>$ maka ada multikoloniaritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari resedual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroksiditas. Heteroksiditas menyebabkan penaksiran atau estimor menjadi tidak efisien dan nilai determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Beberapa metode pengujian digunakan yaitu Uji Glester dan uji white yang dimana uji glesjer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara

¹² Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AmosVer. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), Hlm. 113.

¹³ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitiann Bisnis (Dilengkapi perhitungan Data Dengan IBM SPSS 22,0)*, (Bandung : Alfabeta 2012) Hlm 157

variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sedangkan Uji white ada prinsipnya uji White mirip dengan kedua uji Park maupun uji Glejser. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (e_i^2) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yang akan merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹⁴ Analisis yaitu menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Promosi jabatan

a = Konstanta

b = Koefisien X variabel bebas

X1 = Prestasi Kerja

X2 = Loyalitas Kerja

X3 = Kompetensi Karwayan

e = Standard error

¹⁴M. Iqbal Hassan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). Hlm 254

3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini uji hipotesis akan dipakai dalam penelitian ini yaitu uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Uji t yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh masing-masing variabel secara parsial atau secara terpisah terhadap variabel independen. Hasil uji t pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Nilai dari uji t dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom sig) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari level of significant yang ditentukan. Taraf signifikansi menggunakan 0.05. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Menguji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (x) terhadap variabel (y). Nilai yang koefisien

deteminasi dapat mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, yang diartikan besar persenta sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y bersama-sama adalah 100%.¹⁵ Hasil perhitungan adjusted R^2 dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom adjusted R^2 dapat diketahui beberapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan serentak variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabelindependen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji f pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p -value (pada kolom sig) $<$ dari level of signifikan yang ditentukan.

Uji F akan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁶ Kriteria dari uji F sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

¹⁵Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2006), hlm 125

¹⁶Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. (Yogyakarta : Mediakom, 2008) Hlm 81

- 2) H_0 akan ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang dapat diartikan sebagai variabelindependen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) .
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang merupakan variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).